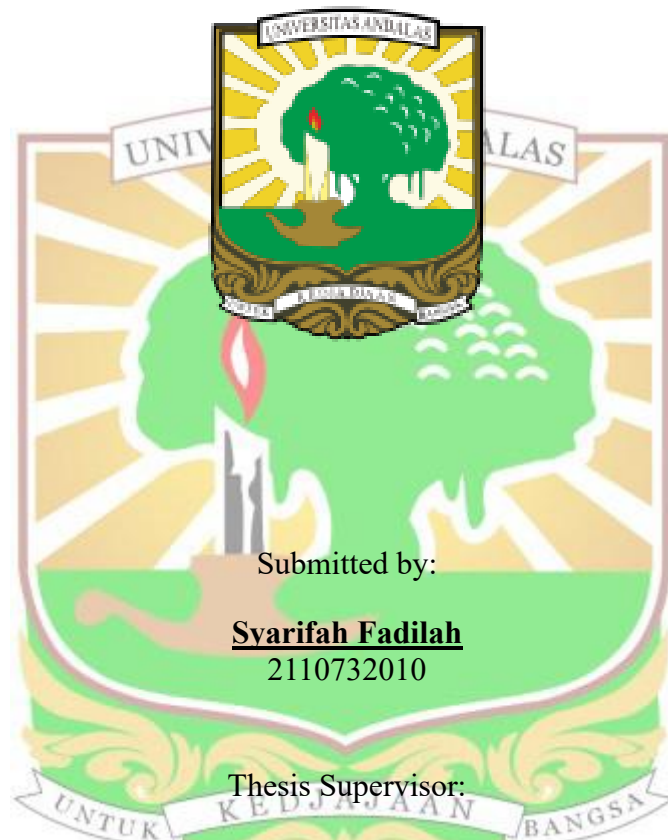


**AN ANALYSIS OF POSITIVE POLITENESS STRATEGIES IN THE HUMOR
OF GABRIEL IGLESIAS’S STAND-UP COMEDY: “STADIUM FLUFFY”**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the
Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Syarifah Fadilah
2110732010

Thesis Supervisor:

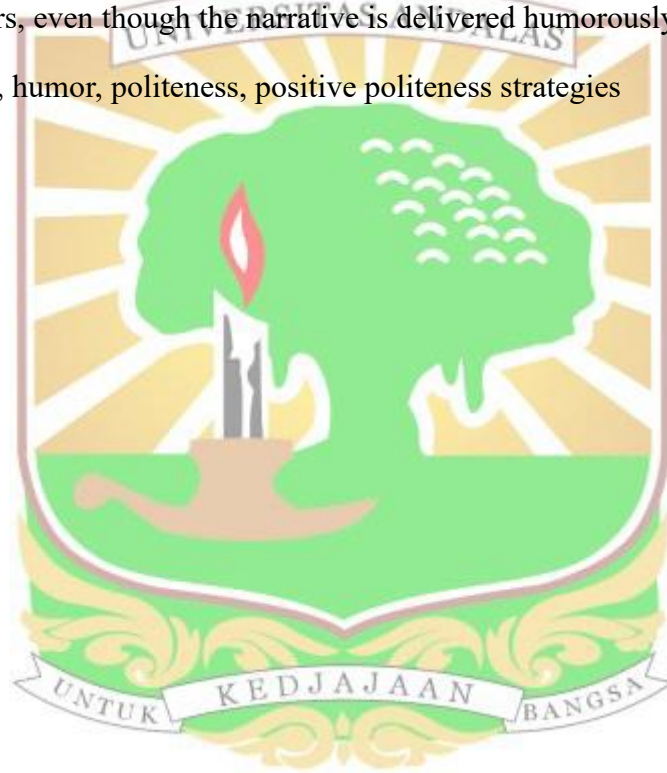
Al Maghvirah Chan, S.S., M.Hum.
NIP. 197708182007012001

**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRACT

Positive politeness strategies used by Gabriel Iglesias in his stand-up comedy show, Stadium Fluffy, are discussed in this study. The aim of the study is to identify the types of positive politeness strategies used in the performance and to examine the most frequently used strategy in the humor delivered by the comedian. The theories used in the study are Brown and Levinson's theory (1987), focusing on fifteen strategies of positive politeness, and theory of incongruity-resolution humor proposed by Attardo (2020) to determine the humor delivered by Gabriel in his performance. A qualitative descriptive method was used in the study. 60 data were found in the show with its duration 1 hour and 55 minutes. The most dominant strategies are the combination of strategy 3: Intensify interest to hearer and Strategy 8: Joke, which appeared twenty times or 33% of the total data. These strategies are used to build audience interest and engagement with the speaker's narrative while maintaining a smooth interaction, thereby mitigating the risk of offending listeners, even though the narrative is delivered humorously.

Keywords: Face, humor, politeness, positive politeness strategies



ABSTRAK

Strategi kesantunan positif yang digunakan oleh Gabriel Iglesias dalam pertunjukan stand-up comedy-nya, *Stadium Fluffy*, dibahas dalam studi ini. Tujuan studi ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi kesantunan positif yang digunakan dalam pertunjukan tersebut dan menganalisis strategi yang paling sering digunakan dalam humor yang disampaikan oleh komedian. Teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori Brown dan Levinson (1987), yang berfokus pada lima belas strategi kesantunan positif, serta teori humor resolusi ketidaksesuaian yang diusulkan oleh Attardo (2020) untuk menentukan humor yang disampaikan oleh Gabriel dalam penampilannya. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam studi ini. 60 data ditemukan dalam pertunjukan dengan durasi 1 jam dan 55 menit. Strategi yang paling dominan adalah kombinasi antara Strategi 3: Intensify interest to hearer dan Strategi 8: Joke, yang muncul sebanyak 20 kali atau 33% dari total data. Strategi-strategi ini digunakan untuk membangun minat dan keterlibatan audiens terhadap narasi pembicara sambil menjaga interaksi yang lancar, sehingga mengurangi risiko menyinggung pendengar, meskipun narasi tersebut disampaikan dengan cara yang humoris.

Kata kunci: Wajah, humor, kesantunan, strategi kesantunan positif

